

**PERANCANGAN PERHIASAN DENGAN MEMANFAATKAN BIJI SAGA SEBAGAI
MATERIAL PERHIASAN UNTUK WANITA UNTUK WANITA YANG BERGAYA FEMINIM
JEWELRY DESIGN BY UTILIZING SAGA SEEDS AS A MATERIAL JEWELRY FOR WOMEN WITH A
FEMINIM STYLE**

Qonitah Nurfadhillah

Prodi S1 Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

qonitahnurf@student.telkomuniversity.ac.id, krackers@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Penulisan laporan ini bertujuan untuk memaparkan proses perancangan sebuah produk perhiasan dengan memanfaatkan bahan dari biji saga. Adapun yang menjadi latar belakang penulisan laporan ini bahwa model-model perhiasan semakin hari semakin berkembang dan bentuknya pun unik-unik dan menarik sehingga banyak orang yang tertarik menggunakannya. Sama halnya dengan hal fashion yang menarik dan banyak jenisnya. Disamping itu juga banyak diluar sana memiliki produk yang bukan sembarang produk, dalam arti mereka disini yaitu mereka lebih memilih produk-produk original dibandingkan dengan produk yg tidak asli karena factor kualitas yang menjadi pertimbangan mereka.

Dalam kesempatan kali ini penulis memiliki sebuah rancangan produk yaitu merancang perhiasan dengan memanfaatkan bahan dari biji-bijian salah satunya biji saga. Kebanyakan orang-orang diluar sana memandang biji-bijian dengan sebelah mata bahkan dibuang begitu saja, padahal apabila biji tersebut di olah kembali akan menjadi sesuatu yang bermanfaat dan memiliki nilai jual salah satunya sebagai bahan untuk perhiasan. maka dari itu penulis disini akan membuat inovasi baru dengan memanfaatkan bahan dari biji saga untuk membuat perhiasan yang mempunyai nilai jual bagi yang memakainya.

Kata Kunci: Perhiasan, Biji saga, Pemanfaatan

Abstract

The writing of this report aims to describe the process of designing a jewelry product using ingredients from saga seeds. As for the background of writing this report that jewelry models are increasingly developing and the shape is unique and interesting so that many people are interested in using it. Same is the case with interesting and many types of fashion. Besides that, there are also many out there who have products that are not just any product, in the sense that they are here, they prefer original products compared to non-genuine products because of the quality factor that is their consideration.

On this occasion the author has a product design that is designing jewelry by utilizing ingredients from seeds, one of which is saga seeds. Most people out there look at the grain with one eye and even just throw it away, even though if the seeds are re-processed it will be something useful and has a sale value, one of which is as material for jewelry. therefore the writer here will make new innovations by utilizing ingredients from saga seeds to make jewelry that has a selling value for those who use it.

Keywords: jewelry, saga seeds, utilization

1. Pendahuluan

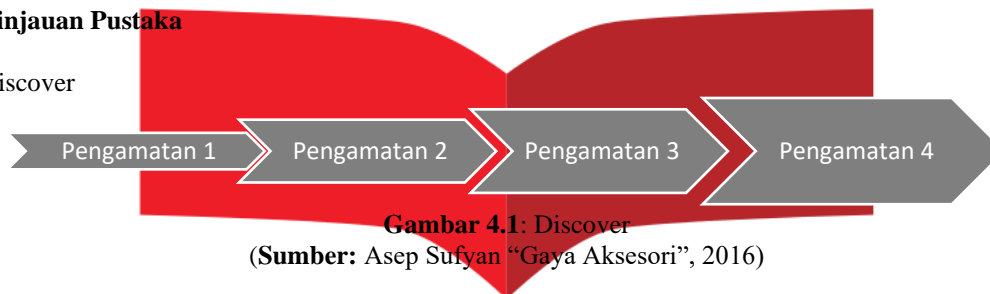
Perhiasan telah ada sejak jaman dahulu dengan berbagai bentuk dan banyak jenisnya seperti kalung, gelang, cincin, anting, dan yang lainnya. Perhiasan pada umumnya dipakai dikalangan wanita dan biasa digunakan untuk menghias atau mempercantik penampilan. Selain berfungsi untuk mempercantik penampilan perhiasan juga berfungsi sebagai peringkat (agama atau status social).

Semakin berkembangnya zaman perhiasan kini banyak variasi dan banyak bentuknya yaitu dengan bentuk perhiasan pada umumnya. banyak pengrajin- pengrajin yang membuat perhiasan dengan berbagai bentuk yang bagus tetapi rata-rata tidak berciri khas dan bentuknya monoton. Agar bentuknya terlihat berbeda dari yang lain perlu dilakukan sebuah inovasi baru agar bentuknya tidak terus menerus monoton.

Memanfaatkan berbagai macam biji-bijian dapat menjadi sebuah alternative baru untuk membuat perhiasan. Biji meskipun ada banyak bentuk dan jenisnya tetapi biji merupakan bahan yang sering dipandang sebelah mata bahkan dibuang begitu saja, padahal sebenarnya biji-bijian tersebut apabila diolah atau didaur ulang kembali dapat menjadi sebuah biji yang tadinya tidak bernilai menjadi bernilai seperti dapat diolah kembali menjadi perhiasan. Biji-bijian ada banyak jenisnya diantaranya biji jagung, biji kelengkeng, biji jeruk, biji saga, dan masi banyak lagi biji-biji yang lainnya. Disini penulis akan membuat produk dengan memanfaatkan biji saga sebagai material untuk membuat perhiasan yang bagus dan berkualitas yang nantinya dapat berguna untuk mempercantik penampilan dari segi visual dan mempunyai nilai jual yang tinggi.

2. Tinjauan Pustaka

1. Discover



Gambar 4.1: Discover
(Sumber: Asep Sufyan “Gaya Aksesori”, 2016)

Pengamatan yang dilakukan secara fisik langsung oleh penulis sendiri dengan cara menganalisis biji saga secara langsung dengan berbagai aspek-aspek. Beberapa pengamatan itu dijabarkan dengan beberapa tingkatan sikap, bentuk tanda-tanda yang ada pada produk bisa dilihat beberapa parameter tertentu diantaranya:

Tabel 4.1: Sikap Dan Reaksi Discover

Sikap	Reaksi
Pasif	Sebatas lewat dan berlalu
Reaktif	Mengamati sebentar, lalu kemudian bercerita
Aktif	Mengambil tindakan dan kegiatan kedepannya.

(Sumber: Asep Sufyan “Gaya Aksesori”, 2016)

Selain bisa mengamati aktivitas yang dilakukan manusia secara fisik discover juga bisa mengamati tentang warna-warna dan teknik seperti teknik eksplorasi dan juga bisa menjadi pembanding seperti penulis memilih biji saga untuk dijadikan perhiasan kenapa memilih biji saga tersebut, apa yang membedakan biji saga dari biji-biji yang lain.

2. Care

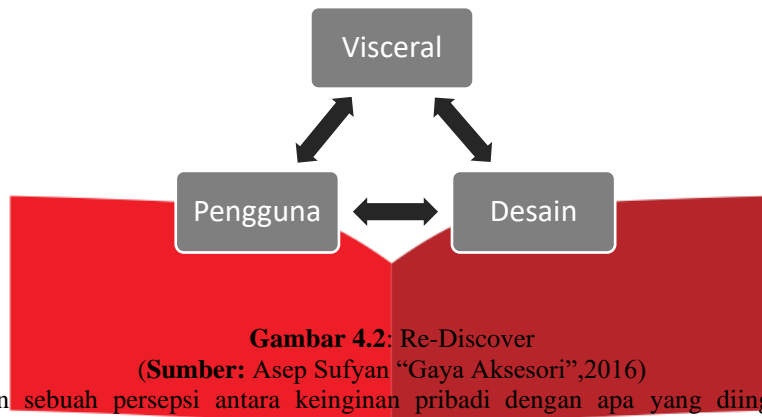
Di tahap ini yang dilakukan yang adalah dengan menggunakan kepekaan rasa terhadap warna. Yang mana perasaan kita lebih banyak digunakan. Fokus perancangan, fokus kepada siapa, apa dan tujuan dampak dari produk yang dirancang dan atribut apa yang telah dirancang. Salah satunya kepekaan rasa seperti senang, sedih, bahagia, gembira. Yang nantinya bisa dapat dijelaskan bahwa orang yang nantinya memakai produk ini punya rasa bahagia atau sedih

3. Alternate

Di tahap ini yang dilakukan adalah mencari alternatif jalan lain. Produk dari perkembangan kreativitasnya dituntun untuk melakukan pandangan dan jawaban yang berbeda terhadap sikap dan reaksi konsumen Dan mencari solusi seperti menambahkan material tambahan kedalam produk tersebut agar produk tersebut mempunyai nilai estetik yang berbeda

4. Re-discover

proses evaluasi dari apa yang kita hasilkan, mempunyai makna yang lebih dalam lagi. Rediscover, adalah proses saat kita mempertanyakan lebih dalam lagi dari semua tahapan proses. Dengan melakukan Re-Discover mempunyai kekuatan untuk terus berinovasi.



Menyamakan sebuah persepsi antara keinginan pribadi dengan apa yang diinginkan oleh konsumen merupakan hal yang memiliki banyak tahapannya. Hal yang berkaitan dengan selera individu dengan keinginan massal dan fenomena gaya hidup yang terjadi. Mendorong seorang desainer mengambil sebuah keputusan dalam karya dan ketidak puasanya standar produk yang menurutnya cukup laris dipasaran, dan menghasilkan banyak masukan. akan tetapi dari sisi kebutuhan, apakah produk yang akan dirancang telah memenuhi kriteria yang diinginkan konsumen dalam mendaur ulang gaya hidupnya untuk bisa berarti ditengah-tengah masyarakat.

Dan produk-produk tersebut nanti akan ditujukan untuk siapa dan seperti apa orang yang akan memakainya, unsur desain apa yang akan dipakai untuk produk tersebut dan produknya mempunyai nilai jual yang cukup atau tidak

3. Landasan Teori

3.1 Biji Saga

Biji saga pohon dapat dikonsumsi manusia, di beberapa daerah di Indonesia biji saga-pohon sudah biasa dimanfaatkan untuk bahan makanan. Biji saga-pohon mengandung protein cukup tinggi sehingga dapat digunakan sebagai sumber protein nabati disamping kedele, oleh karena itu diharapkan dapat dijadikan komoditi baru dalam menunjang usaha penanggulangan kekurangan gizi dan pangan. Kadar asam amino biji saga-pohon hampir mirip dengan asam amino kedele, dimana asam amino glutamate merupakan komponen tertinggi yang terkandung dalam kedua jenis tersebut.

Menurut Soemartono dan Syarifuddin (1980) dalam Lukman (1982), biji saga pohon sejak tahun 1979 di desa Nagoega, kecamatan Boa Wae telah dimanfaatkan untuk bahan campuran kopi (kopi saga) dan di daerah Ende telah dimanfaatkan untuk pembuatan kecap, kopi saga, tempe saga.

3.2 Jenis Biji Saga

Biji saga memiliki 2 jenis yang berbeda ada yang disebut saga pohon dan biji saga rambat:

- Biji saga pohon

Biji saga pohon atau bisa disebut *Adenantha Pavonina* ini adalah biji saga yang dapat tumbuh mencapai 30 meter sedangkan saga rambat hanya tumbuh secara merambat. saga pohon ini bisa di konsumsi dan mempunyai protein yang cukup tinggi.

- Biji saga rambat

Biji saga rambat atau bisa disebut *Abrus Precatorius* ini adalah biji saga yang hanya bisa tumbuh secara merambat. biji saga rambat ini termasuk jenis tumbuhan perdu yang daunnya bisa dijadikan sebagai obat sariawan dan obat untuk sakit gigi. Mengapa daunnya bisa dijadikan sebagai obat sariawan dan obat untuk sakit gigi karena daunnya mengandung *glycyrrhizin* yang memiliki kemampuan untuk mencegah radang, selain bisa dijadikan sebagai obat sariawan dan sakit gigi daunnya juga dapat dijadikan sebagai obat pencuci mata. Selain banyak manfaatnya biji saga rambat ini bisa berbahaya untuk kesehatan apalagi biji saga yang berwarna merah dan ada bintik hitamnya, bila biji saga jenis tersebut termakan akan menyebabkan gejala keracunan seperti mual, kejang-kejang sampai kematian.

3.3 Perhiasan

Perhiasan menurut KBBI adalah perhiasan yang berasal dari kata hias yang berarti kata benda sehingga perhiasan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat atau benda. Akan tetapi dapat diartikan juga sebagai barang yang dipakai untuk berhias atau mempercantik penampilan. Perhiasan sendiri terdiri dari berbagai banyak jenis contohnya kalung, gelang, cincin, anting, hair pin, hair clip, dan masih banyak yang lainnya.

3.4 Jenis-jenis Material

Jenis-jenis material untuk membuat perhiasan ada banyak jenisnya diantaranya:

- Perak

Perak terbagi menjadi 3 jenis yaitu

1. Perak murni: perhiasan yang mengandung perak murni yang memiliki kandungan perak 99,9%. Ciri perak murni adalah bertekstur halus dan lembut.
2. Perak sterling: perhiasan dengan bahan perak sterling ini bisa dipadukan juga dengan tembaga. Kandungan yang ada dalam perak ini adalah 92,5% perak murni dan 7,5% tembaga
3. Perak argentium: perhiasan yang terbuat dari perak tersebut memiliki sifat anti noda dan sedikit lebih kasar dari perak sterling.

- Emas

Emas atau bisa disebut karat adalah logam yang langka yang memiliki sifat unik. Selain sifatnya yang unik emas juga memiliki warna yang berkilau, logam emas yang memiliki kadar kemurnian yang tinggi akan semakin lunak logamnya.

- Platinum

Platinum adalah logam putih yang paling mahal daripada logam-logam yang lainnya. Platinum memiliki warna yang putih dan cantik, platinum sendiri dapat dilambangkan sebagai cinta yang murni dan abadi.

- Tembaga

Tembaga merupakan logam yang paling bagus untuk pengganti emas ataupun perak yang mahal. Selain mahal tembaga pun lebih memiliki tekstur yang mudah dibentuk karna lebih lentur dibandingkan dengan logam emas/perak.

3.5 Eksplorasi Material

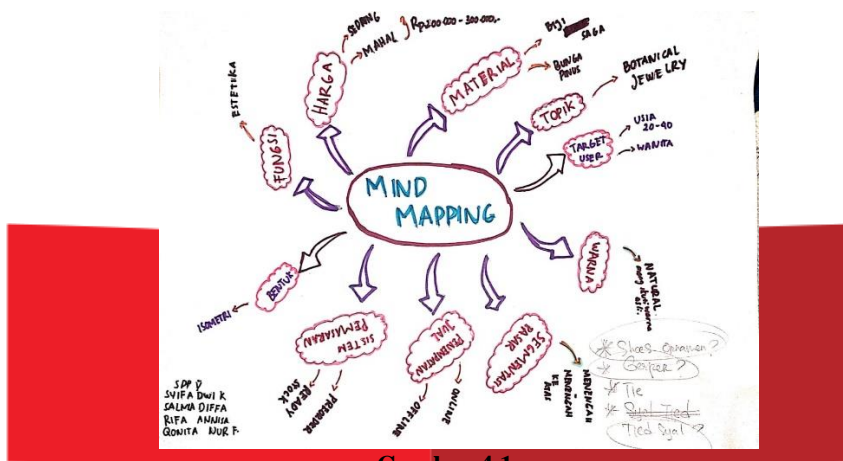
Eksplorasi material adalah salah satu jenis eksplorasi dengan melakukan pencarian sesuai dengan kebutuhan. Eksplorasi menurut Koesoemadinata (2000) Eksplorasi adalah kegiatan teknis ilmiah untuk mencari tahu suatu area, daerah, keadaan, ruang yang sebelumnya tidak diketahui keberadaan akan isinya. Eksplorasi yang ilmiah akan memberikan sumbangan terhadap khazanah ilmu pengetahuan. Eksplorasi tidak hanya dilakukan disuatu daerah, dapat pula di kedalaman laut yang belum pernah dijelajah, ruang angkasa, bahkan wawasan alam pikiran (eksplorasi of the mind). Eksplorasi ini digunakan untuk mendapatkan kepentingan dengan menggunakan berbagai metode dan cara untuk menghasilkan eksplorasi tersebut. Eksplorasi yang penulis lakukan adalah eksplorasi dari bahan biji saga.

Berikut adalah beberapa hasil eksplorasi yang dilakukan terhadap biji saga tersebut adalah sebagai berikut:

1. Teknik Pemukulan
Pada teknik ini biji saga yang masih utuh di pukul hingga akhirnya hancur berkeping-keping dan terlihat dalamnya (biji)
2. Teknik Pembakaran
Pada teknik ini biji saga akan dibakar dengan api sampai biji saga tersebut berubah warna menjadi hitam dan warna hitam ini menjadi daya tariknya
3. Mix Material
Teknik mix material ini menggabungkan material satu dengan material yang lainnya menggunakan bahan material seperti perak, logam dan yang lainnya.

4. Hasil Dan Pembahasan

4.1 Mind Mapping

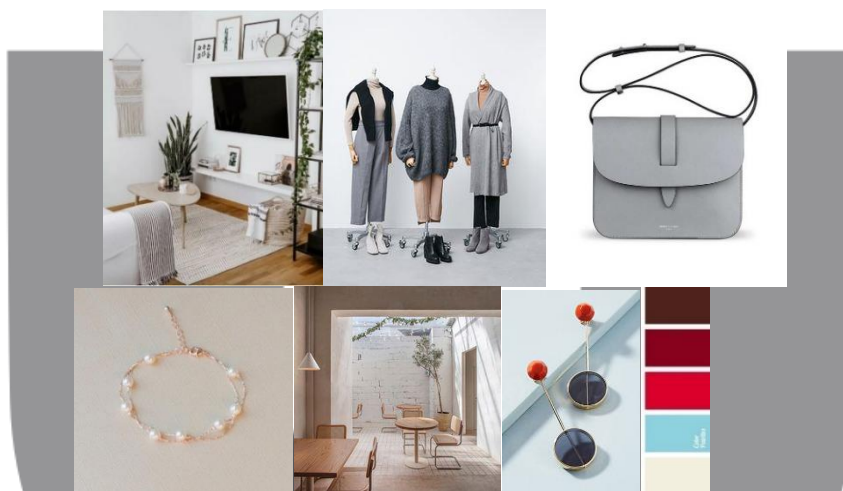


Gambar 4.1

Sumber:dokumentasi pribadi 2019

Mind mapping yang dibuat diatas untuk menemukan aspek-aspek desain pada produk yang akan dirancang yang terdiri dari topic, target user, fungsi, material, harga dan warna, seperti yang sudah dijelaskan diatas.

4.2 Image Board

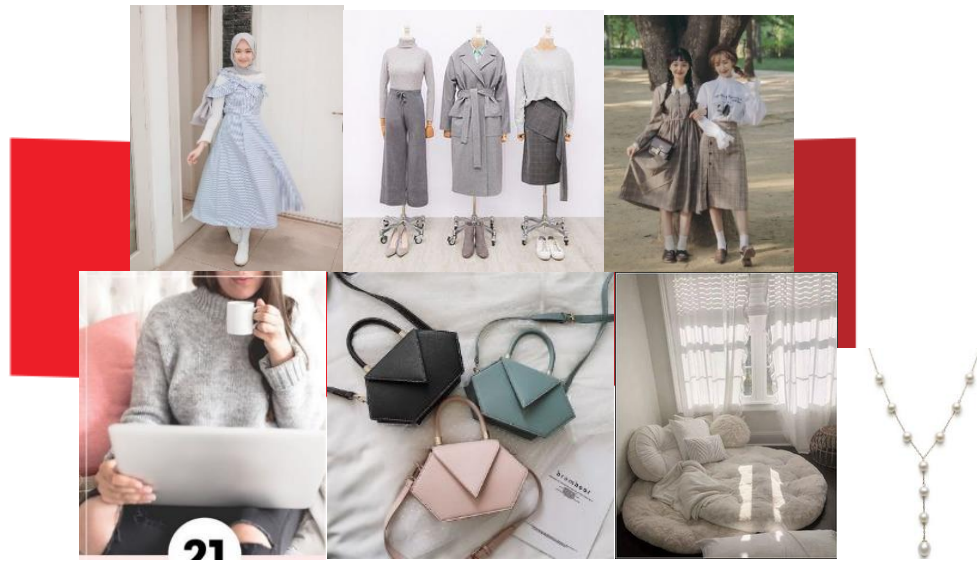


Gambar 4.2

Sumber:dokumentasi pribadi 2019

Image board adalah untuk mengetahui unsur rupa dalam aspek desain yang terdiri dari warna-warna yang cenderung natural, bentuk, konsep desain dan tekstur

4.3 Image User



Gambar 4.3

Sumber:dokumentasi pribadi 2019

Target user yang penulis pilih adalah wanita yang berusia 20-25 tahun yang memiliki style modern, dan feminim yang menyukai perhiasan sebagai fashion

4.4 Image Chart



Gambar 4.4

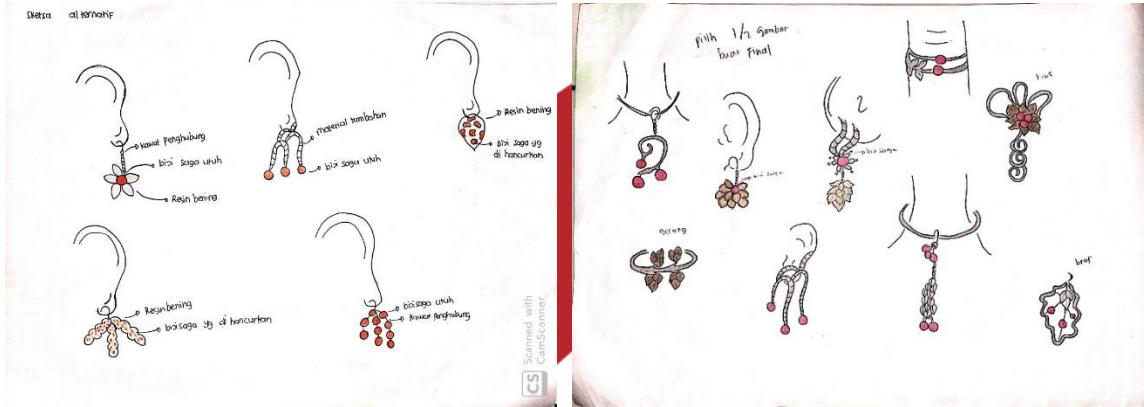
Sumber:dokumentasi pribadi 2019

Image chart adalah untuk menentukan posisi produk yang nantinya akan dibuat pada posisi bentuknya yang simple dan mewah memiliki harga yang murah dan terjangkau yang nantinya dapat dipakai pada saat acara/event-event tertentu ataupun dipakai di kegiatan sehari-hari.

4.5 Perancangan Sketsa

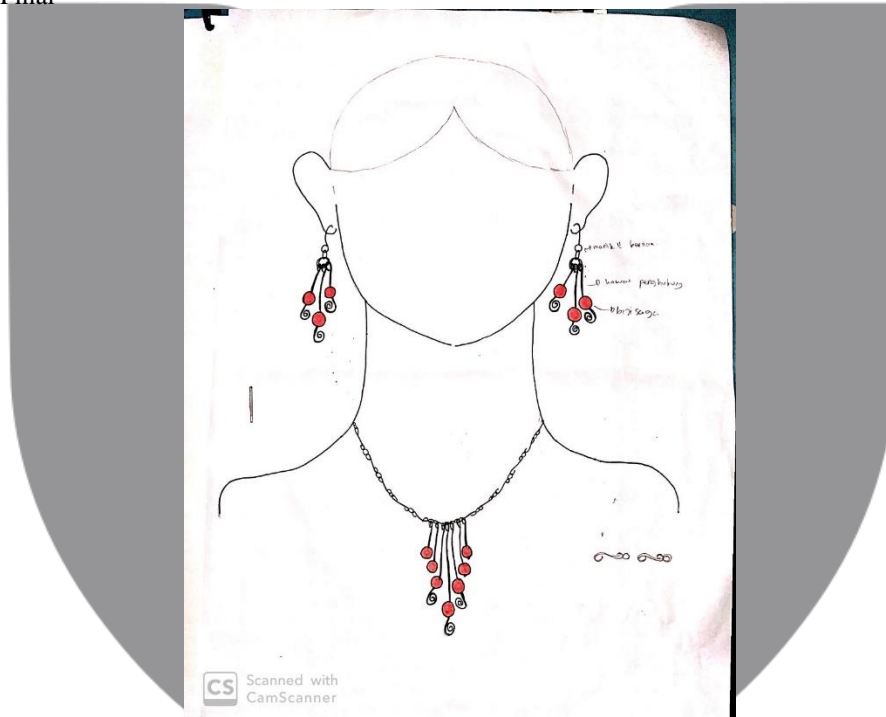
Sketsa adalah gambaran kasar atau gambaran garis besarnya saja dalam suatu gambar yang belum selsai. Yang nantinya gambaran kasar tersebut akan dikembangkan menjadi sebuah karya/produk

- Sketsa Alternatif



Gambar 4.5
Sumber:dokumentasi pribadi 2019

- Sketsa Final



Gambar 4.6
Sumber:dokumentasi pribadi 2019

5. Kesimpulan dan Saran

- Kesimpulan

Kesimpulan dari perancangan yang penulis lakukan yaitu perancangan perhiasan dengan memanfaatkan bahan dari biji saga yang bisa di olah kembali dan bentuknya yang unik dengan melakukan beberapa eksperimen seperti dibakar, di pukul dan dicampur dengan material lain seperti perak. sehingga perhiasan tersebut dapat menarik perhatian orang banyak serta mempunyai nilai jual yang tinggi.

- Saran

Demikianlah pokok-pokok bahasan dari laporan yang penulis tulis di atas, dalam perancangan ini masih banyak kekurangan dan juga kelemahan, diharapkan selanjutnya laporan ini dapat bermanfaat di kalangan masyarakat seperti UKM atau Designer yang ingin membuat perhiasan dengan inovasi baru yaitu memanfaatkan bahan dari biji saga dengan bentuknya yang unik sehingga bisa menarik perhatian para konsumen. Dan setelah ini diharapkan kedepannya produk ini dapat bersaing dengan brand yang sudah ada sebelumnya.

Daftar Pustaka

Aprianes, Octa, Sri Martini, and Asep Sufyan Muhakik Atamtajani. "Perancangan Produk Alat Bantu Menggulung Karpet/Sajadah Masjid." *eProceedings of Art & Design* 3.3 (2016).

Atamtajani, Asep Sufyan Muhakik. "Filigree Jewelry Product Differentiation (Case Study Filigree Kota Gede Yogyakarta)." *Bandung Creative Movement (BCM) Journal* 4.2 (2018).

Atamtajani, Asep Sufyan Muhakik, Eki Juni Hartono, and Prafca Daniel Sadiva. "Creativity of Kelom Geulis Artisans of Tasikmalaya." *Bandung Creative Movement (BCM) Journal* 3.1 (2016).

Atamtajani, Asep Sufyan Muhakik. 2014. *Gaya Perhiasan Trapart Karya Nunun Tjondro(Analisis Personalisasi dan Diferensiasi terhadap Ragam Aksesoris)*. Bandung : ISBI Bandung.

Atamtajani, A. S. M., and S. A. Putri. "Exploring jewelry design for adult women by developing the pineapple skin." *Understanding Digital Industry: Proceedings of the Conference on Managing Digital Industry, Technology and Entrepreneurship (CoMDITE 2019)*, July 10-11, 2019, Bandung, Indonesia. Routledge, 2020.

Atamtajani, Asep Sufyan Muhakik, and Sheila Andita Putri. "Supplying 2C (Critical and Creative Thinking) Basic Concept as an Effort to Build the Ventures of Vocational School Students in Product Design." *1st Borobudur International Symposium on Humanities, Economics and Social Sciences (BIS-HESS 2019)*. Atlantis Press, 2020.

Atamtajani, A. S. M., and D. Yudiarti. "Micro pave setting for the triple moon goddess jewelry set designs." *Journal of Physics: Conference Series*. Vol. 1517. 2020.

Atamtajani, A. S. M., and S. A. Putri. "Exploring jewelry design for adult women by developing the pineapple skin." *Understanding Digital Industry: Proceedings of the Conference on Managing Digital Industry, Technology and Entrepreneurship (CoMDITE 2019)*, July 10-11, 2019, Bandung, Indonesia. Routledge, 2020.

Atamtajani, Asep Sufyan Muhakik, and Sheila Andita Putri. "Supplying 2C (Critical and Creative Thinking) Basic Concept as an Effort to Build the Ventures of Vocational School Students in Product Design." *1st Borobudur International Symposium on Humanities, Economics and Social Sciences (BIS-HESS 2019)*. Atlantis Press, 2020.